

**PERSEPSI MASYARAKAT MEDAN TENTANG  
KEBERADAAN KENDARAAN LISTRIK SEBAGAI  
TRANSPORTASI UMUM RAMAH LINGKUNGAN**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**MUHAMMAD SADDAM ZEFIQIH**

**2003110232**

**Program Studi Ilmu Komunikasi  
Konsentrasi Hubungan Masyarakat**



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2024**

## BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh:

Nama Lengkap : **MUHAMMAD SADDAM ZEFIQIH**  
N.P.M : 2003110232  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Judul Skripsi : **PERSEPSI MASYARAKAT MEDAN TENTANG  
KEBERADAAN KENDARAAN LISTRIK SEBAGAI  
TRANSPORTASI UMUM RAMAH LINGKUNGAN**

Medan, 8 Agustus 2024

Dosen Pembimbing



Elvita Yenni, S.S., M.Hum

Disetujui Oleh

Ketua Program Studi



Akhyar Anshori, S.Sos., M.I.Kom

Dekan,



Dr. Arifin Saleh, S.Sos, MSP.

## BERITA ACARA PENGESAHAN

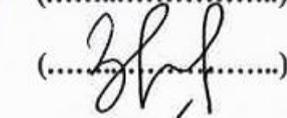
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama Lengkap : **MUHAMMAD SADDAM ZEFIQIH**  
N P M : 2003110232  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Pada hari, tanggal : Kamis, 22 Agustus 2024  
W a k t u : Pukul 08.00 WIB s/d selesai

### TIM PENGUJI

PENGUJI I : **Dr. Muhammad Said Harahap, S.Sos., M.I.Kom**  
PENGUJI II : **Akhyar Anshori, S.Sos., M.I.Kom**  
PENGUJI III : **Elvita Yenni, S.S., M.Hum**

  
(.....)  
  
(.....)  
  
(.....)

### PANITIA PENGUJI

Ketua,

  
**Dr. Arifin Saleh, S.Sos., MSP**

Sekretaris

  
**Assoc. Prof. Dr. Abrar Adhani, S.Sos., M.I.Kom**



## PERNYATAAN

### *Bismillahirrahmanirrahim*

Dengan ini saya **Muhammad Saddam Zefiqih**, NPM 2003110232, menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang oleh undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah orang lain dengan sesuatu imbalan, atau memplagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, bukan karya orang lain atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh keserjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila di kemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, saya bersedia mengajukan banding menerima sanksi:

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar keserjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang saya terima.

Medan, 22 Agustus 2024

Yang menyatakan,



Muhammad Saddam Zefiqih

## **KATA PENGANTAR**

Segala bentuk puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah subhana huwa ta'ala yang selalu senantiasa memberikan rahmat serta karunia-Nya sehingga kini penulis mampu dan masih diberi langkah agar dapat menyelesaikan penyusunan tugas akhir ini. Shalawat serta salam tentunya tak lupa untuk selalu dipanjatkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wassalam yang telah membawa Islam yang penuh dengan ilmu-ilmu pengetahuan, khususnya pada ilmu-ilmu tentang ke-Islaman, sehingga hal tersebut dapat menjadi bekal dan petunjuk bagi kehidupan kita di dunia yang kemudian juga kehidupan kita di akhirat.

Merupakan suatu kebanggaan dan juga kebahagiaan bagi penulis atas terselesaikannya penulisan tugas akhir akademik ini. Pada skripsi ini yang berjudul Persepsi Masyarakat Medan tentang Keberadaan Kendaraan Listrik sebagai Transportasi Umum Ramah Lingkungan. Banyak sekali tantangan serta hambatan yang dihadapi selama proses penyelesaian penulisan penelitian skripsi ini sehingga dibutuhkan keseriusan juga kesabaran serta ketekunan dalam penyusunannya.

Ucapan terima kasih yang dalam kepada Ibu Amanah dan Bapak Yuhelmi, yang telah memberikan dukungan, perhatian, pujian, bimbingan serta doa yang tulus sehingga membuat penulis selalu merasa termotivasi dan terus berjuang dalam mengerjakan skripsi ini. Dan juga abang-abang dan kakak-kakak penulis yang selalu memberikan dukungan selama proses dalam penyelesaian skripsi ini. Dalam kesempatan ini maka penulis juga menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini

tidak akan bisa diselesaikan tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis juga mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof Dr. Agussani, M.AP. Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Arifin Saleh, S.Sos, MSP. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc.Prof. Dr. Abrar Adhani, S.Sos., M.I. Kom. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Dra. Hj. Yurisna Tanjung, M.AP. Selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Akhyar Anshori S.Sos, M.I.Kom. Selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Faizal Hamzah Lubis S.Sos, M.I.Kom. Selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Mam Elvita Yenni S.S., M.Hum. Selaku Dosen Pembimbing yang sudah membimbing penulis dengan sabar mulai dari penyusunan proposal skripsi hingga menjadi sebuah skripsi yang insyaAllah dapat memberikan manfaat pada pembaca.
8. Kepada Bapak-Ibu Dosen dan Staff Biro Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah banyak membantu penulis dalam hal mengurus berkas-berkas perkuliahan.

9. Pengelola perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang senantiasa telah melayani pemenuhan referensi-referensi buku.
10. Kepada teman-teman Kepengurusan HMJ IKO FISIP UMSU yang selalu memberikan support untuk penulis.

Medan, 8 Agustus 2024

Penulis

Muhammad Saddam Zefiqih

# **PERSEPSI MASYARAKAT MEDAN TENTANG KEBERADAAN KENDARAAN LISTRIK SEBAGAI TRANSPORTASI UMUM RAMAH LINGKUNGAN**

Oleh:

**MUHAMMAD SADDAM ZEFIQIH**

**2003110232**

## **ABSTRAK**

Penelitian ini mengkaji persepsi masyarakat Kota Medan mengenai penggunaan kendaraan listrik sebagai transportasi umum yang ramah lingkungan. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui tingkat kesadaran masyarakat terhadap manfaat kendaraan listrik serta mengidentifikasi tantangan yang dihadapi dalam penerapan kendaraan listrik sebagai transportasi umum. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan studi pustaka dengan partisipasi masyarakat di wilayah Kecamatan Medan Johor. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat memiliki kesadaran yang baik tentang keuntungan kendaraan listrik dalam hal efisiensi biaya dan lingkungan. Namun, tantangan seperti keterbatasan infrastruktur pengisian daya, waktu pengisian yang lama, dan kurangnya edukasi masyarakat masih menjadi hambatan utama. Penelitian ini merekomendasikan pemerintah dan pihak terkait untuk meningkatkan infrastruktur, memberikan insentif, dan mengadakan program edukasi guna mendorong penggunaan kendaraan listrik sebagai solusi efektif untuk mengurangi polusi dan meningkatkan kualitas hidup di Kota Medan.

**Kata Kunci:** Persepsi Masyarakat, Kendaraan Listrik, Transportasi Umum, Ramah Lingkungan

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
ABSTRAK .....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	viii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Pembatasan Masalah .....	4
1.3 Rumusan Masalah .....	4
1.4 Tujuan Penelitian.....	4
1.5 Manfaat Penelitian.....	5
1.6 Sistematika Penulisan.....	6
BAB II.....	7
URAIAN TEORITIS .....	7
2.1 Pengertian Persepsi.....	7
2.2 Pengertian Masyarakat .....	9
2.3 Kendaraan Listrik .....	10
2.4 Transportasi Umum.....	11
2.5 Ramah Lingkungan .....	13
2.6 Anggapan Dasar .....	15
BAB III .....	16
METODE PENELITIAN.....	16
3.1 Jenis Penelitian .....	16
3.2 Kerangka Konsep .....	17
3.3 Definisi Konsep.....	18
3.4 Kateorisasi Penelitian .....	20

3.5 Narasumber.....	20
3.6 Teknik Pengumpulan Data .....	20
3.7 Teknik Analisis Data .....	21
3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	23
BAB IV .....	24
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	24
4.1 Hasil Penelitian.....	24
4.1.1 Data Informan .....	24
4.1.2 Hasil Wawancara Informan .....	24
4.2 Pembahasan .....	32
4.2.1 Kesadaran Masyarakat tentang Kendaraan Listrik .....	35
4.2.2 Kelebihan Kendaraan Listrik sebagai Transportasi Umum.....	37
4.2.3 Kekurangan Kendaraan Listrik sebagai Transportasi Umum.....	37
4.2.4 Saran dan Harapan .....	38
BAB V.....	39
PENUTUP.....	39
5.1 Simpulan.....	39
5.2 Saran .....	39
DAFTAR PUSTAKA .....	42

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1 Kategorisasi Penelitian.....	20
Tabel 4.1 Profil Narasumber .....	24

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 3.1 Kerangka Konsep .....	17
Gambar 4.1 Bus Listrik di Kota Medan .....	34
Gambar 4.2 Grab Motor Listrik .....	34

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perubahan iklim dan kerusakan lingkungan telah menjadi isu global yang semakin mendesak dalam beberapa dekade terakhir. Suhu bumi yang meningkat, cuaca ekstrem yang semakin sering terjadi, dan kenaikan permukaan laut adalah beberapa bukti yang menunjukkan dampak dari perubahan iklim yang mengkhawatirkan. Salah satu faktor utama yang menyumbang pada emisi gas rumah kaca dan polusi udara adalah penggunaan kendaraan bermotor berbahan bakar fosil. Kendaraan-kendaraan ini, yang didominasi oleh mobil, truk, dan bus berbahan bakar bensin atau diesel, menghasilkan karbon dioksidan dan berbagai polutan berbahaya lainnya saat dioperasikan, yang pada gilirannya mempercepat pemanasan global dan berdampak negatif pada kesehatan manusia. (Ma'ruf et al., 2023)

Emisi dari kendaraan bermotor tidak hanya mencemari udara, menyebabkan masalah pernapasan dan penyakit kardiovaskular, tetapi juga berkontribusi pada fenomena efek rumah kaca yang menjadi pendorong utama perubahan iklim. Polusi udara yang dihasilkan oleh kendaraan ini juga memiliki dampak langsung pada masyarakat perkotaan, di mana konsentrasi kendaraan bermotor sangat tinggi. Wilayah dengan tingkat polusi udara yang tinggi sering kali menunjukkan tingkat masalah kesehatan yang lebih besar, termasuk peningkatan asma, bronkitis, dan risiko stroke. (Maharani & Aryanta, 2023)

Dalam konteks ini, banyak negara telah mulai mengadopsi kebijakan yang berfokus pada pengurangan emisi dan transisi menuju energi bersih. Salah satu langkah paling signifikan dalam arah ini adalah pengembangan teknologi kendaraan listrik. Kendaraan listrik menggunakan energi listrik sebagai sumber tenaga, dan tidak menghasilkan emisi saat dioperasikan. Dengan beralih ke kendaraan listrik, potensi pengurangan emisi gas rumah kaca dan polusi udara menjadi sangat signifikan. Selain itu, kendaraan listrik juga dapat mengurangi ketergantungan pada bahan bakar fosil, yang membantu negara-negara mencapai tujuan keberlanjutan dan memperkuat keamanan energi. (Ansah & Susilawati, 2023)

Penggunaan kendaraan listrik menawarkan berbagai manfaat, termasuk biaya operasional yang lebih rendah dan berkurangnya dampak lingkungan. Pengisian ulang kendaraan listrik, yang dapat dilakukan di rumah atau di stasiun pengisian daya umum, umumnya lebih murah dibandingkan dengan pengisian bahan bakar tradisional. Selain itu, kendaraan listrik memiliki lebih sedikit bagian yang bergerak dibandingkan dengan kendaraan berbahan bakar fosil, yang berarti lebih sedikit biaya perawatan dan lebih sedikit risiko kerusakan.

Menurut Rahmawati & Pratama (2023) kendaraan listrik dianggap sebagai solusi potensial untuk mengurangi emisi gas rumah kaca dan polusi udara karena mereka tidak menghasilkan emisi selama operasionalnya. Selain itu, kendaraan listrik juga memiliki biaya operasional yang lebih rendah dan dapat mengurangi ketergantungan pada bahan bakar fosil. Seiring dengan tren global ini, Indonesia juga telah mulai memperkenalkan kendaraan listrik ke masyarakat sebagai bagian

dari upaya untuk mencapai tujuan keberlanjutan dan mengurangi dampak lingkungan.

Di kota Medan, salah satu kota terbesar di Indonesia, transportasi umum merupakan bagian penting dari kehidupan sehari-hari. Dengan meningkatnya urbanisasi dan lalu lintas yang padat, kendaraan listrik dapat menjadi solusi yang tepat untuk mengurangi polusi udara dan mengatasi kemacetan lalu lintas. (Christian et al., 2023)

Kendaraan listrik dianggap ramah lingkungan karena tidak menghasilkan emisi langsung, tetapi produksinya menimbulkan tantangan. Baterai kendaraan listrik, terutama yang terbuat dari nikel, memerlukan penambangan dan produksi yang intensif, berpotensi merusak lingkungan jika tidak dikelola dengan baik. Selain itu, jika listrik untuk mengisi daya berasal dari pembangkit berbahan bakar fosil, manfaat lingkungan dari kendaraan listrik berkurang.

Penerimaan masyarakat terhadap kendaraan listrik masih merupakan hal yang perlu dipelajari lebih lanjut. Meskipun manfaat lingkungan dan ekonomi dari kendaraan listrik semakin jelas, tidak semua orang siap untuk beralih dari kendaraan berbahan bakar fosil. Sejumlah faktor dapat memengaruhi penerimaan ini, termasuk pengetahuan dan pemahaman tentang teknologi kendaraan listrik, persepsi tentang keandalan dan jangkauan, serta akses ke infrastruktur pengisian daya yang memadai.

Studi mengenai persepsi masyarakat terhadap kendaraan listrik dapat memberikan wawasan penting bagi pembuat kebijakan, pelaku industri, dan pihak lain yang terlibat dalam transisi ke energi bersih. Wawasan ini dapat membantu

mengidentifikasi hambatan utama dan mengembangkan strategi untuk mengatasi masalah tersebut.

Dengan pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor yang memengaruhi penerimaan masyarakat, kita dapat merancang pendekatan yang lebih efektif untuk mendorong adopsi kendaraan listrik. Ini akan mendukung tujuan keberlanjutan dan pengurangan emisi, serta menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan sehat. Oleh karena itu, penelitian mengenai penerimaan masyarakat terhadap kendaraan listrik sangat penting untuk mendukung transisi menuju transportasi yang lebih hijau dan berkelanjutan.

## **1.2 Pembatasan Masalah**

Penelitian ini fokus pada persepsi masyarakat di Kota Medan khususnya masyarakat di sekitar Kecamatan Medan Johor terhadap penggunaan kendaraan listrik sebagai alat transportasi umum yang ramah lingkungan. Secara spesifik, penelitian ini akan membahas *grab* motor listrik dan bus listrik sebagai dua jenis kendaraan listrik yang digunakan dalam layanan transportasi umum di Medan.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan yang akan dikaji pada penelitian ini adalah “Bagaimana Persepsi Masyarakat Medan Tentang Keberadaan Kendaraan Listrik Sebagai Transportasi Umum Ramah Lingkungan?”

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk memahami persepsi masyarakat Kota Medan terhadap kendaraan listrik sebagai transportasi umum ramah lingkungan. Dengan

mengidentifikasi pandangan dan sikap masyarakat, penelitian ini akan memberikan wawasan bagi pembuat kebijakan, industri transportasi, dan organisasi lingkungan untuk mendorong adopsi kendaraan listrik di Medan dan kota-kota lain di Indonesia. Penelitian ini juga bertujuan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan masyarakat, sehingga dapat diambil langkah-langkah yang tepat untuk mendukung transisi menuju transportasi yang lebih berkelanjutan.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian dari penulisan skripsi ini antara lain:

1. **Secara teoritis**, penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi bagi pengembangan teori dalam ilmu komunikasi, khususnya dalam konteks komunikasi lingkungan dan pemasaran.
2. **Secara praktis**, hasil penelitian ini diharapkan memberikan wawasan berharga bagi pembuat kebijakan, industri otomotif, dan pihak terkait lainnya dalam pengembangan kendaraan listrik. Wawasan ini dapat mengungkap hambatan dan faktor-faktor yang memengaruhi penerimaan masyarakat terhadap kendaraan listrik sebagai moda transportasi umum. Serta dapat menyesuaikan strategi komunikasi dan kampanye pemasaran untuk meningkatkan adopsi kendaraan listrik di Medan dan sekitarnya.
3. **Secara akademis**, hasil penelitian ini sebagai tugas akhir studi dalam menyelesaikan Sarjana (S1), juga diharapkan menjadi referensi bagi peneliti lain yang ingin mengeksplorasi topik serupa di wilayah berbeda atau dengan pendekatan yang berbeda. Penelitian ini diharapkan

memberikan kontribusi akademis dalam konteks komunikasi dan membantu memperkuat pemahaman tentang bagaimana persepsi masyarakat dapat dibentuk melalui strategi komunikasi yang efektif dan berkelanjutan.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

### **BAB I: PENDAHULUAN**

Berisikan Pendahuluan yang menguraikan tentang latar belakang masalah, Perumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian dan Sistematika Penulisan.

### **BAB II: URAIAN TEORITIS**

Berisikan Uraian Teoritis yang menguraikan tentang Persepsi Masyarakat Medan tentang Keberadaan Kendaraan Listrik sebagai Transportasi Umum Ramah Lingkungan.

### **BAB III: METODE PENELITIAN**

Berisikan persiapan dan pelaksanaan penelitian yang menguraikan tentang metode penelitian, jenis penelitian, kerangka konsep, definisi konsep, narasumber penelitian, kategorisasi penelitian, teknik pengumpulan data, serta teknis analisis data.

### **BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN:**

Berisikan tentang penjabaran analisis data riset penelitian dan pembahasan.

### **BAB V: PENUTUP:**

Berisikan Penutup yang menguraikan simpulan dan saran.

## **BAB II**

### **URAIAN TEORITIS**

#### **2.1 Pengertian Persepsi**

Menurut Brian Fellow (dalam Pragita et al., 2021) persepsi adalah proses yang memungkinkan suatu organisme menerima dan menganalisis informasi, apa yang ingin dilihat oleh seorang yang belum tentu sama dengan fakta yang sebenarnya. Keinginan itulah yang menyebabkan mengapa dua orang yang melihat/mengalami hal yang sama memberikan interpretasi yang berbeda tentang apa yang dilihat/dialaminya. Sedangkan menurut J. Cohen (dalam Markiano & Perwirawati, 2019), persepsi didefinisikan sebagai interpretasi bermakna atas sensasi sebagai representative objek eksternal; persepsi adalah pengetahuan yang tampak mengenai apa yang ada diluar sana.

Menurut Walgito (dalam Azlina et al., 2022) proses terjadinya persepsi dimulai dari adanya objek yang menimbulkan stimulus, dan stimulus mengenai alat indera. Stimulus yang diterima alat indera diteruskan oleh saraf sensoris ke otak. Kemudian terjadilah proses di otak sebagai pusat kesadaran sehingga individu menyadari apa yang dilihat, atau apa yang didengar, atau apa yang dirasa. Respon sebagai akibat dari persepsi dapat diambil oleh individu dalam berbagai macam bentuk.

Menurut pendapat Kotler & Keller (dalam Resa & Andjarwati, 2019) persepsi itu sendiri adalah proses di mana kita mengatur, memilih, serta menerjemahkan informasi masukan guna terciptanya gambaran dunia yang berarti, poin yang utama disini yaitu bukan hanya pada rangsangan fisik persepsi bergantung, akan

tetapi juga ada kaitannya dengan rangsangan pada bidang di sekelilingnya serta kondisi yang ada di dalam diri kita.

Sedangkan Mowen & Minor (dalam Resa & Andjarwati, 2019) mengartikan persepsi sebagai proses di mana mengekspos individu guna mendapatkan informasi, memahaminya, serta memperhatikan informasi tersebut. Schiffman & Kanuk (dalam Resa & Andjarwati, 2019) mengatakan bahwa persepsi merupakan proses mengatur, memilih, serta menafsirkan stimuli yang ada ke dalam gambar yang masuk akal dan berarti mengenai dunia yang dilakukan oleh individu.

Lindsay dan Norman (dalam Rachmawati, 2022) menyebut persepsi sebagai proses di mana organisme menafsirkan dan mengatur sensasi untuk menghasilkan pengalaman dunia yang bermakna. Namun, dari setiap orang mungkin akan memiliki perberbedaan satu sama lain karena terkadang orang-orang memiliki pemikiran yang berbeda meskipun mereka memikirkan hal yang sama

Setiap orang memiliki persepsi tentang apa yang dilihat, dipikirkan dan didengar. Ini juga berarti bahwa persepsi menentukan apa yang akan dilakukan seseorang untuk melayani berbagai kepentingan dirinya, keluarga, komunitas tempat mereka berinteraksi. Salah satu teori yang menjadi pendukung persepsi masyarakat adalah Teori Lasswell. Teori ini menyajikan pendekatan sederhana dalam memahami komunikasi dan fokus pada lima komponen utama yaitu *who, what, to whom, through what channel, with what effect* yang terlibat dalam proses komunikasi. (Ginting et al., 2021)

Persepsi ini juga menentukan perilaku konsumen. Salah satu faktor penentu perilaku konsumen yaitu faktor pribadi, yang mencakup usia dan siklus hidup,

pekerjaan dan lingkungan ekonomi, kepribadian dan konsep diri, juga gaya hidup dan nilai. Ada beberapa hal paling penting dalam pembahasan kepribadian adalah kepribadian mencerminkan perbedaan setiap individu, kepribadian tetap dan abadi, kepribadian dan konsep diri, serta gaya hidup dan nilai. (Tanjung et al., 2022)

## **2.2 Pengertian Masyarakat**

Masyarakat adalah sejumlah besar orang yang tinggal di dalam wilayah yang sama relatif independen dengan orang-orang di luar wilayah itu dan memiliki budaya yang relatif sama. Selain itu ahli lain mendefinisikan masyarakat adalah orang-orang yang berinteraksi dalam sebuah wilayah tertentu dan memiliki budaya bersama. (Maryani & Nainggolan, 2019)

Secara umum pengertian masyarakat adalah sekumpulan individu-individu/orang yang hidup bersama, masyarakat disebut dengan "*society*" artinya adalah interaksi sosial, perubahan sosial, dan rasa kebersamaan, berasal dari kata latin *socius* yang berarti (kawan). Menurut Emile Durkheim (dalam Prasetyo & Irwansyah, 2020) bahwa masyarakat merupakan suatu kenyataan yang obyektif secara mandiri, bebas dari individu-individu yang merupakan anggota-anggotanya, masyarakat sebagai sekumpulan manusia yang hidup bersama, bercampur untuk waktu yang cukup lama, mereka sadar bahwa mereka merupakan suatu kesatuan dan mereka merupakan suatu system hidup bersama.

Menurut Linton (dalam Maryani & Nainggolan, 2019) adalah sekelompok manusia yang telah cukup lama hidup dan bekerja sama sehingga dapat terbentuk organisasi yang mengatur setiap individu dalam masyarakat tersebut dan membuat

setiap individu dalam masyarakat dapat mengatur diri sendiri dan berpikir tentang dirinya sebagai satu kesatuan sosial dengan batasan tertentu

Dalam mengambil keputusan, termasuk keputusan menggunakan suatu barang, masyarakat harus memiliki kepercayaan. Menurut Sumarwan (Resa & Andjarwati, 2019) kepercayaan adalah menyangkut kepercayaan tentang manfaat dan berbagai atribut yang dimiliki oleh produk.

### **2.3 Kendaraan Listrik**

Kendaraan listrik adalah jenis kendaraan yang digerakkan oleh energi listrik sebagai sumber tenaga utamanya, berbeda dengan kendaraan konvensional yang menggunakan bahan bakar fosil seperti bensin atau diesel. Energi listrik ini disimpan dalam baterai atau sumber penyimpanan energi lainnya, yang kemudian digunakan untuk menggerakkan motor listrik yang menjalankan kendaraan (Dharmawan et al., 2021).

Kendaraan listrik merupakan moda transportasi yang ramah lingkungan. Penggunaan alat, bahan, dan kegiatan yang ramah lingkungan merupakan sebuah kontribusi dalam tanggung jawab bersama merawat lingkungan (Permana et al., 2023). Kendaraan listrik dapat hadir dalam berbagai bentuk, termasuk mobil listrik, sepeda motor listrik, sepeda listrik, skuter listrik, dan bus listrik. Dalam kendaraan listrik, motor listrik digunakan untuk menggerakkan roda, sehingga tidak menghasilkan emisi gas buang selama operasionalnya, yang membuat kendaraan listrik menjadi pilihan yang lebih ramah lingkungan dibandingkan kendaraan berbahan bakar fosil. (Ferlita et al., 2023)

Kendaraan listrik juga menawarkan keuntungan lain, seperti biaya operasional yang lebih rendah karena tidak memerlukan bahan bakar minyak, lebih sedikit perawatan karena lebih sedikit komponen bergerak, dan pengoperasian yang lebih tenang karena motor listrik tidak menghasilkan banyak kebisingan. Karena keunggulan-keunggulan ini, kendaraan listrik menjadi bagian penting dalam upaya global untuk mengurangi emisi gas rumah kaca dan polusi udara serta mencapai transportasi yang lebih berkelanjutan.

Selain itu, kendaraan listrik juga dapat diisi ulang dengan energi listrik dari berbagai sumber, termasuk energi terbarukan seperti tenaga surya atau tenaga angin, yang dapat lebih lanjut mengurangi jejak karbon dan dampak lingkungan dari transportasi. Namun, adopsi kendaraan listrik juga menghadapi tantangan, seperti ketersediaan infrastruktur pengisian daya dan jangkauan yang lebih pendek dibandingkan kendaraan konvensional, yang memerlukan strategi dan investasi khusus untuk mengatasinya. (Matarru et al., 2020)

#### **2.4 Transportasi Umum**

Transportasi umum adalah sistem atau layanan yang disediakan oleh pemerintah atau perusahaan swasta yang dirancang untuk mengangkut banyak penumpang dalam satu perjalanan atau rute tertentu. Sistem ini biasanya terbuka untuk umum dan melayani kebutuhan transportasi masyarakat dalam sebuah wilayah atau area tertentu. Transportasi umum bertujuan untuk menyediakan cara yang efisien, terjangkau, dan dapat diandalkan bagi orang-orang untuk berpindah dari satu tempat ke tempat lain, seperti rumah, kantor, sekolah, atau tempat rekreasi. (Fatimah, 2019)

Penelitian terdahulu (dalam Hasibuan et al., 2019) menyebutkan angkutan umum/kota merupakan sarana transportasi yang penting dalam mendukung kegiatan dan mobilitas penduduk perkotaan, mengingat sebahagian besar penggunaanya bersifat *captive*. Ditinjau dari sisi penyediaan sarana angkutan umum, di Kota Medan terdapat beragam jenis sarana antara lain becak, becak mesin, MPU, taksi, bus sedang dan bus besar. Masing-masing angkutan umum ini mempunyai karakteristik pelayanan yang berbeda serta mempunyai pangsa pasar tersendiri. Hal ini menjadikan semua jenis moda angkutan tersebut tetap bertahan sampai kini. Ketersediaan dan keberagaman jenis moda angkutan umum memberikan konsumen alternatif pilihan moda yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan.

Jenis-jenis transportasi umum dapat bervariasi, termasuk bus, kereta api, kereta bawah tanah (*subway*), trem, feri, dan transportasi udara seperti pesawat terbang. Di banyak kota, transportasi umum adalah bagian penting dari infrastruktur, menghubungkan berbagai bagian kota dan membantu mengurangi kemacetan lalu lintas serta emisi gas rumah kaca dengan mengurangi jumlah kendaraan pribadi di jalan.

Transportasi umum memiliki beberapa karakteristik utama:

- Aksesibilitas: Transportasi umum umumnya terbuka untuk semua orang dan dirancang untuk melayani berbagai kelompok masyarakat.
- Jadwal dan Rute Tetap: Layanan transportasi umum biasanya beroperasi sesuai jadwal yang telah ditentukan dan mengikuti rute yang telah ditetapkan.

- Kapasitas Besar: Transportasi umum mampu mengangkut banyak penumpang dalam sekali perjalanan, yang membuatnya efisien untuk mengurangi kepadatan lalu lintas.
- Biaya Terjangkau: Transportasi umum biasanya menawarkan tarif yang lebih terjangkau dibandingkan dengan biaya menggunakan kendaraan pribadi.

Menurut Saputra et al (2023) transportasi umum juga memiliki dampak sosial dan lingkungan yang positif. Dengan mengurangi jumlah kendaraan pribadi di jalan, transportasi umum dapat membantu mengurangi polusi udara dan emisi karbon. Selain itu, transportasi umum mendukung mobilitas sosial dengan memungkinkan akses yang lebih mudah ke berbagai layanan dan peluang ekonomi. Oleh karena itu, banyak pemerintah dan organisasi di seluruh dunia mendorong penggunaan transportasi umum sebagai bagian dari strategi untuk menciptakan kota yang lebih berkelanjutan dan layak huni.

## **2.5 Ramah Lingkungan**

Dilansir dari merdeka.com (2022) Ramah lingkungan adalah kata lain dari "tidak berbahaya bagi lingkungan". Ramah lingkungan, atau yang sering disebut sebagai "*environmentally friendly*" merujuk pada praktik, produk, atau tindakan yang memiliki dampak negatif minimal terhadap lingkungan. Istilah ini digunakan untuk menggambarkan berbagai aktivitas, teknologi, dan produk yang dirancang untuk menjaga dan melindungi lingkungan serta mengurangi jejak ekologis.

Studi penelitian yang ditulis oleh Chen dan Lu (dalam Permana et al., 2023) juga mengklarifikasi gagasan PU tentang bagaimana konsumen yang mengamati

produk ramah lingkungan akan meningkatkan kualitas hidup mereka. Kondisi tersebut memiliki kecenderungan untuk memengaruhi niat mereka.

Konsep ramah lingkungan mencakup berbagai aspek, termasuk:

- Pengurangan Emisi: Praktik atau produk yang menghasilkan lebih sedikit emisi gas rumah kaca atau polusi udara, sehingga membantu mengurangi dampak perubahan iklim dan menjaga kualitas udara.
- Penggunaan Sumber Daya Secara Efisien: Menggunakan sumber daya alam, seperti air, energi, dan bahan baku, dengan cara yang efisien dan berkelanjutan untuk mengurangi limbah dan overeksploitasi.
- Pengurangan Limbah: Strategi yang berfokus pada daur ulang, penggunaan kembali, dan pengurangan sampah untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan dan menurunkan tekanan pada tempat pembuangan akhir.
- Penggunaan Energi Terbarukan: Menggunakan sumber energi terbarukan seperti tenaga surya, angin, atau biomassa untuk mengurangi ketergantungan pada bahan bakar fosil dan mengurangi jejak karbon.
- Pelestarian Keanekaragaman Hayati: Praktik yang mendukung pelestarian flora dan fauna serta ekosistem alami untuk menjaga keanekaragaman hayati dan keseimbangan ekologi.

Definisi dari produk ramah lingkungan (*eco friendly product*) adalah merujuk pada barang dan jasa yang kinerjanya pada lingkungan baik alam maupun sosial, dalam proses produksinya, penggunaannya dan pembuangannya sudah lebih berkembang (Hendarsih, 2017). Studi sebelumnya oleh Anwar & Permana (2023)

menyebutkan bahwa salah satu opini masyarakat tentang kendaraan listrik yaitu ramah lingkungan.

Produk dan praktik yang ramah lingkungan biasanya dirancang dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip keberlanjutan dan tujuan untuk meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan. Produk-produk ini dapat mencakup segala sesuatu mulai dari kendaraan listrik yang mengurangi emisi karbon hingga produk pembersih yang menggunakan bahan-bahan alami dan biodegradable.

Secara keseluruhan, menjadi ramah lingkungan berarti berkomitmen untuk menjaga dan melindungi lingkungan sambil memastikan kesejahteraan manusia di masa kini dan mendatang. Ini mencakup upaya untuk mengurangi polusi, menghemat sumber daya, dan mengadopsi praktik yang mendukung lingkungan yang lebih sehat dan berkelanjutan.

## **2.6 Anggapan Dasar**

Persepsi masyarakat terhadap kendaraan listrik dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk kesadaran lingkungan, biaya, aksesibilitas, dan kenyamanan. Asumsi ini menggarisbawahi pentingnya mempertimbangkan berbagai aspek dalam memahami penerimaan masyarakat.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis penelitian metode deskriptif kualitatif. Menurut Aminuddin dalam Harahap (2020) Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berpangkal dari pola pikir induktif, yang didasarkan atas pengamatan obyektif partisipatif terhadap suatu gejala (fenomena) sosial.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup observasi, wawancara, dan studi pustaka/dokumentasi. Dalam konteks ini, peneliti melakukan wawancara mendalam dengan masyarakat di Kota Medan, khususnya di wilayah Kecamatan Medan Johor. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh pemahaman yang lebih dalam mengenai persepsi masyarakat Kota Medan tentang kendaraan listrik sebagai transportasi umum yang ramah lingkungan.

Teknik pengumpulan data dengan literatur-literatur, catatan dan laporan yang ada berhubungan dengan masalah yang akan dipecahkan. Teknik ini digunakan untuk memperoleh dasar-dasar dan pendapat secara tertulis yang dilakukan dengan cara mempelajari berbagai literatur yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Hal ini juga dilakukan untuk mendapatkan data sekunder yang akan digunakan sebagai landasan perbandingan antara teori dengan prakteknya di lapangan. Data sekunder melalui metode ini diperoleh dengan browsing di

internet, membaca literatur, hasil kajian dari penelitian terdahulu, catatan perkuliahan, serta sumber-sumber lain yang relevan. (Utami et al., 2021)

Penentuan informan menggunakan teknik purposive yaitu dengan menentukan informan berdasarkan kriteria-kriteria yang sudah peneliti tentukan. Adapun kriteria informan diantaranya; masyarakat di Kota Medan khususnya daerah kecamatan Medan Johor berdasarkan usia dan perbedaan status sosial mulai dari SMP-SMA, Kuliah, dan Bekerja.

### 3.2 Kerangka Konsep

Secara etimologis, konsep berasal dari kata "*conceptum*" yang berarti sesuatu yang dipahami. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, konsep diartikan sebagai ide atau pengertian yang telah diabstraksikan dari suatu peristiwa yang konkret. Konsep juga dapat merujuk pada gambaran mental mengenai objek, gagasan, proses, atau apa pun yang membantu akal budi dalam memahami berbagai hal. Dalam konteks penelitian, kerangka konsep sangat penting karena memberikan gambaran yang objektif tentang metode dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian. Kerangka konsep memungkinkan peneliti untuk mengatur dan menggambarkan secara sistematis teknik-teknik yang akan digunakan dalam penelitian.

Berikut ini adalah kerangka konsep yang akan digunakan dalam penelitian ini:

**Gambar 3.1 Kerangka Konsep**



### 3.3 Definisi Konsep

Konsep adalah gambaran tentang sesuatu yang bisa dipahami bagi siapa saja yang melihatnya. Selain itu apabila orang yang memiliki konsep maka akan mampu mengadakan abstraksi terhadap objek-objek tertentu (Lestari, 2021). Fungsi dari sebuah konsep adalah untuk menyatukan visi atau menyamakan pemahaman tentang objek penelitian atau *subject matter* yang akan diteliti. Misalnya apa yang dimaksud dengan konsep miskin, konsep kaya, konsep desa, konsep kota, konsep hutan, konsep pertumbuhan, konsep efisien, konsep efektif, konsep untung, konsep rugi, konsep sejahtera, konsep negara, dan sebagainya. (Tohardi, 2019)

Adapun yang menjadi definisi konsep dalam kerangka konsep di atas adalah:

1. Persepsi Masyarakat: Persepsi masyarakat mengacu pada cara masyarakat melihat, memahami, dan menilai suatu fenomena atau objek tertentu. Dalam konteks penelitian ini, persepsi masyarakat merujuk pada pandangan, sikap, dan opini masyarakat Kota Medan tentang kendaraan listrik sebagai transportasi umum. Persepsi ini dapat dibentuk oleh pengalaman pribadi, informasi yang diterima, interaksi sosial, dan faktor budaya atau sosial lainnya.
2. Kendaraan Listrik: Kendaraan listrik adalah kendaraan yang digerakkan oleh energi listrik, biasanya disimpan dalam baterai, dan tidak menggunakan bahan bakar fosil selama operasionalnya. Dalam konteks transportasi umum, kendaraan listrik meliputi berbagai jenis kendaraan

seperti bus listrik dan sepeda motor listrik yang digunakan untuk mengangkut penumpang di dalam kota atau antar kota.

3. Transportasi Umum: Transportasi umum adalah sistem transportasi yang disediakan untuk masyarakat umum, yang dirancang untuk mengangkut banyak penumpang dalam rute dan jadwal yang tetap. Transportasi umum dalam penelitian ini merujuk pada moda transportasi di Kota Medan yang tersedia bagi masyarakat umum, seperti bus dan transportasi umum lainnya yang menggunakan kendaraan listrik.
4. Ramah Lingkungan: Ramah lingkungan mengacu pada segala tindakan, produk, atau teknologi yang memiliki dampak negatif minimal terhadap lingkungan. Dalam konteks penelitian ini, ramah lingkungan berarti kendaraan listrik sebagai transportasi umum memiliki dampak emisi dan polusi yang lebih rendah dibandingkan kendaraan berbahan bakar fosil, serta mendukung prinsip-prinsip keberlanjutan dan pelestarian lingkungan.

Dengan mendefinisikan konsep-konsep ini, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan memahami bagaimana masyarakat Medan memandang penggunaan kendaraan listrik sebagai transportasi umum yang ramah lingkungan, serta faktor-faktor apa yang memengaruhi persepsi dan penerimaan mereka terhadap kendaraan listrik dalam konteks tersebut.

### 3.4 Kateorisasi Penelitian

**Tabel 3.1 Kategorisasi Penelitian**

<b>NO</b>	<b>KONSEP TEORITIS</b>	<b>KATEGORISASI</b>
1.	Persepsi Masyarakat	1. Pengetahuan dan Informasi 2. Kepercayaan 3. Perilaku 4. Ekspektasi
2.	Ramah Lingkungan	1. Emisi dan Polusi 2. Penggunaan Sumber Daya Secara Efisien 3. Limbah 4. Bermanfaat

Sumber: Olahan Peneliti, 2024

### 3.5 Narasumber

Narasumber merupakan orang-orang yang terlibat dalam objek penelitian yang akan dimanfaatkan peneliti dalam menggali informasi terkait objek yang akan diteliti. Dalam konteks ini, narasumber pada penelitian berjumlah lima orang informan. Adapun informan tersebut yaitu, masyarakat yang ada di sekitar Kecamatan Medan Johor.

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh informasi atau data yang nantinya menjadi hasil atau fakta yang mendukung penelitian. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**a) Wawancara (Interview)**

Wawancara merupakan salah satu cara pengambilan data yang dilakukan melalui kegiatan komunikasi lisan dalam bentuk terstruktur, semi terstruktur, dan tak terstruktur. Interview yang terstruktur merupakan bentuk interview yang sudah diarahkan oleh sejumlah pertanyaan secara ketat. Interview semi terstruktur, meskipun interview sudah diarahkan oleh sejumlah daftar pertanyaan tidak tertutup kemungkinan memunculkan pertanyaan baru yang idenya muncul secara spontan sesuai dengan konteks pembicaraan yang dilakukannya. (Harahap, 2020)

**b) Observasi**

Menurut Nurdin dan Hartati (2019, p. 173), observasi adalah melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Penggunaan observasi dalam pengumpulan data penelitian sosial dirasakan sangat penting.

**c) Dokumentasi**

Metode dokumenter merupakan salah satu jenis metode yang sering digunakan dalam metodologi penelitian sosial, yang berkaitan dengan teknik pengumpulan datanya. Namun penggunaan metode ini dapat memperkuat dan mendukung informasi yang didapatkan dari observasi dan interview. (Nilamsari, 2014)

### **3.7 Teknik Analisis Data**

Menurut Nurdin dan Hartati (Nurdin & Sri Hartati, 2019), analisis data adalah suatu proses atau upaya pengolahan data menjadi sebuah informasi baru

agar karakteristik data tersebut menjadi lebih mudah dimengerti dan berguna untuk solusi suatu permasalahan, khususnya yang berhubungan dengan penelitian. Analisis data juga dapat didefinisikan sebagai suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengubah data hasil dari penelitian menjadi sebuah informasi baru yang dapat digunakan dalam membuat kesimpulan. Untuk menganalisis bahan-bahan data maka peneliti menggunakan analisis data kualitatif yang terdiri dari:

**a. Reduksi data**

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemustan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti. (Rijali, 2019)

**b. Penyajian Data**

Penyajian data adalah sekumpulan informasi yang disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. (Rijali, 2019)

**c. Penarikan Kesimpulan**

Penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus menerus selama berada dilapangan. Permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif

mencari arti dari benda-benda, mencatat pola yang ada di dalam teori, penjelasan, konfigurasi yang pasti, alur sebab akibat, dan proposisi. Kesimpulan ini ditangani secara longgar, tetap terbuka, dan skeptis tetapi kesimpulan ini sudah disediakan. Namun penarikan kesimpulan dahulunya tidak jelas dan pada akhirnya meningkat menjadi lebih terperinci dan mengakar dengan kokoh. (Rijali, 2019)

### **3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian berada di Kecamatan Medan Johor, Kota Medan. Waktu Penelitian dimulai dari bulan April 2024 sampai dengan bulan Agustus 2024.

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Hasil Penelitian

##### 4.1.1 Data Informan

Data dari hasil penelitian yang diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi. Pada bagian tahap wawancara ini dilakukan dengan 5 orang informan yang dianggap memiliki representasi dan kompetensi terhadap objek penelitian. Informan yang berjumlah 5 tersebut merupakan warga Kota Medan yang tinggal dikecamatan Medan Johor dari mulai tingkat SMP, SMA, Kuliah hingga Bekerja. Adapun data informan dari hasil penelitian ini yaitu:

**Tabel 4.1 Profil Narasumber**

No	Nama	Usia	Pekerjaan	Tanggal Wawancara
1.	Maseta	42 Tahun	Ibu Rumah Tangga	11 Juli 2024
2.	Fauziah	24 Tahun	Mahasiswa	11 Juli 2024
3.	Nanda	22 Tahun	Karyawati	12 Juli 2024
4.	Mansur	45 Tahun	Karyawan Swasta	12 Juli 2024
5.	Sandi	18 Tahun	Pelajar	12 Juli 2024

Sumber: Hasil Penelitian, 2024

##### 4.1.2 Hasil Wawancara Informan

Teknik pengumpulan data yang diambil peneliti adalah melakukan wawancara. Wawancara dengan proses tanya jawab secara tatap muka pertemuan satu pewawancara dengan satu responden. Untuk proses wawancara tersebut, peneliti membuat 12 pertanyaan untuk masing-masing narasumber. Peneliti mengambil 5 narasumber yang merupakan masyarakat Kecamatan Medan Johor dari kalangan Pelajar hingga Pekerja.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan kepada lima orang narasumber pada hari Rabu dan Kamis, 11 dan 12 Juli 2024. Awal wawancara dimulai dengan perkenalan terlebih dahulu dan menyampaikan apa yang menjadi fokus pada penelitian ini. Dalam hal ini para narasumber dimintai tanggapan mengenai Keberadaan Kendaraan Listrik Sebagai Transportasi Umum Ramah Lingkungan di Kota Medan.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan kepada narasumber terkait apakah sudah mengetahui transportasi umum kendaraan listrik di Medan dalam hal ini narasumber I yaitu ibu Maseta menyatakan:

*“Saya mengetahui bus listrik, suami saya yang memberitahu dan menyarankannya”* terang bu Maseta

Ibu Maseta, yang cukup sering menggunakan transportasi umum mengatakan bahwa ia mengetahui transportasi kendaraan listrik dari suaminya yang menyarankan. Menurut Ibu Maseta Bus Listrik yang ada di Kota Medan sangat modern dan nyaman.

Narasumber II, III, dan V juga menyampaikan hal yang intinya mirip terkait mengetahui kendaraan listrik melalui sosial media:

*“Saya sudah mengetahui tentang keberadaan kendaraan listrik sebagai transportasi umum ini dari media sosial.”*tutur Fauziah

*“Pertama kali tahu kendaraan listrik tu dari sosmed. Karna saya pribadi mengikuti akun otomotif di sosial media saya yang isinya ya mengenai otomotif yang semakin bertambah jaman semakin canggih otomotifnya”* jelas Nanda

*“Saya mengetahui kendaraan listrik melalui berita dimedia sosial”* ujar Sandi

Informan bernama Nanda yang selalu menggunakan transportasi umum untuk berangkat dan pulang kerja, mengetahui tentang kendaraan listrik pertama kali dari media sosialnya yang kebetulan ia menyukai dunia otomotif. Sama dengan Nanda, menurut Fauziah, ia jarang menggunakan transportasi umum akan tetapi ia sudah mengetahui tentang keberadaan kendaraan listrik sebagai transportasi umum di Kota Medan melalui media sosialnya.

Narasumber IV menyampaikan bahwa:

*“Mengetahui transportasi kendaraan listrik dengan melihatnya secara langsung di jalan”* terang Pak Mansur

Pak Mansur, seorang karyawan swasta yang hanya beberapa kali menggunakan transportasi umum mengetahui kendaraan listrik dengan melihat langsung dijalanan. Informan terakhir bernama Sandi, ia juga pernah mendengar tentang bus listrik dan mobil listrik melalui berita media sosial, tetapi hanya bus listrik yang pernah ia lihat secara langsung.

Hasil wawancara terkait pendapat narasumber tentang keberadaan kendaraan listrik sebagai transportasi umum, para narasumber menyebutkan:

*“Busnya sangat modern, bersih dan nyaman”* Ungkap Ibu Maseta

*“Pendapat saya dengan adanya kendaraan listrik di kota medan itu sangat berguna karna dengan adanya kendaraan listrik ini lebih ramah lingkungan seperti mengurangi emisi gas buang saat digunakan”* Jelas Fauziah

*“Bagus sih kalau sekiranya kendaraan listrik sekarang dijadikan transportasi umum. Apalagi dapat mengurangi polusi, terutama udara dan suara ya. Trus di medan ini kan kadang macet di beberapa ruas jalan, otomatis asap yang mengepul di udara karena kemacetan juga semakin banyak. Mungkin dari segi itu lah kendaraan listrik baik untuk transportasi umum.”* Tutur Nanda

*“Bagus membantu mengurangi dampak lingkungan”* ujar Pak Mansur

*“Keberadaan kendaraan listrik sebagai transportasi umum di Medan memiliki banyak potensi positif. Pertama, kendaraan listrik dapat mengurangi polusi udara yang saat ini menjadi masalah di banyak kota besar. Selain itu, biaya operasional kendaraan listrik cenderung lebih rendah dibandingkan dengan kendaraan bermesin bakar.”* Terang Sandi

Para narasumber memberikan pandangan positif mengenai keberadaan kendaraan listrik sebagai transportasi umum di Medan. Ibu Maseta menyatakan bahwa bus listrik terlihat modern, bersih, dan nyaman. Fauziah menekankan bahwa kendaraan listrik di Medan sangat bermanfaat karena lebih ramah lingkungan dan dapat mengurangi emisi gas buang. Nanda menyoroti manfaat kendaraan listrik dalam mengurangi polusi udara dan suara, terutama di kota Medan yang sering mengalami kemacetan. Pak Mansur juga berpendapat bahwa kendaraan listrik membantu mengurangi dampak lingkungan. Sandi menambahkan bahwa kendaraan listrik memiliki potensi positif yang besar, terutama dalam mengurangi polusi udara dan menekan biaya operasional dibandingkan kendaraan bermesin bakar.

Hasil wawancara kepada kelima narasumber terkait keuntungan utama keberadaan kendaraan listrik, narasumber I menyatakan:

*“Keuntungannya adalah sebagai transportasi alternatif yang mempermudah saya untuk berpergian”*

Sedangkan narasumber II, III, IV dan V menyatakan hal yang hampir sama terkait keuntungan utama keberadaan kendaraan listrik yaitu:

*“Keuntungan utamanya ramah lingkungan karna tidak menghasilkan emisi yang dapat mempengaruhi polusi”* ungkap Fauziah

*“Keuntungan kendaraan listrik dijadikan transportasi umum itu yang pertama biaya operasional pastinya bakal lebih rendah daripada kendaraan biasa dan yang kedua lebih ramah lingkungan terutama suara yang tidak terlalu bising.”* Tutar Nanda

*“Efisien dalam operasionalnya”* ujar Pak Mansur

*“Menurut saya kendaraan listrik lebih efisien dalam penggunaan energi dibandingkan dengan kendaraan berbahan bakar lainnya. Biaya operasionalnya juga rendah, kendaraan listrik memiliki biaya operasional yang lebih rendah karena listrik biasanya lebih murah daripada bahan bakar pada umumnya. Kendaraan listrik lebih tenang dibandingkan dengan kendaraan bermesin bakar, sehingga dapat mengurangi polusi suara di perkotaan dan meningkatkan kualitas hidup.”* Jelas Sandi

Bagi bu Maseta bus listrik menjadi transportasi alternatif yang mempermudah ia untuk berpergian. Karena bus listrik sangat modern, bersih, dan nyaman. Sementara itu, narasumber kedua hingga kelima menekankan keuntungan utama kendaraan listrik yang ramah lingkungan karena tidak menghasilkan emisi yang berdampak pada polusi. Fauziah dan Nanda menyoroti aspek ramah lingkungan dan biaya operasional yang lebih rendah, dengan Nanda juga menyebutkan bahwa kendaraan listrik tidak bising. Pak Mansur dan Sandi menambahkan bahwa kendaraan listrik efisien dalam operasionalnya dan lebih hemat energi, serta membantu mengurangi polusi suara di perkotaan, yang secara keseluruhan meningkatkan kualitas hidup.

Hasil wawancara selanjutnya, narasumber I dan II menyampaikan hal yang berbeda terkait apa saja kekurangan dari transportasi umum kendaraan listrik:

*“Waktu tunggu dan jadwal busnya cukup lama.”* terang Ibu Maseta.

*“Menurut saya sih keterbatasan jangkauannya”* ungkap Fauziah

Sedangkan narasumber III, IV, dan V menyatakan hal yang hampir sama terkait apa yang menjadi kekurangan dari transportasi umum kendaraan listrik, yaitu:

*“Kekurangannya masih minim charging station itu yang menyulitkan kendaraan listrik sebagai transportasi umum berjalan dengan baik.”* Tutar Nanda

*“Infrastruktur seperti stasiun pengisian umum dan jalur khususnya”* ungkap Pak Mansur

*“Keterbatasan stasiun pengisian daya dan waktu pengisian yang lebih lama dibandingkan pengisian bahan bakar pada umumnya. Jarak Tempuh yang Terbatas: Banyak kendaraan listrik masih memiliki jarak tempuh yang lebih pendek dibandingkan dengan kendaraan bermesin bakar.”* Jelas Sandi

Dalam wawancara terkait kekurangan transportasi umum berbasis kendaraan listrik, narasumber memberikan pandangan yang berbeda. Ibu Masetta menyoroti masalah waktu tunggu bus yang lama dan jadwal yang tidak konsisten, yang mengganggu kenyamanan penumpang. Fauziah menyebutkan keterbatasan jangkauan sebagai kendala utama, terutama untuk perjalanan jarak jauh.

Narasumber lainnya, Nanda, Pak Mansur, dan Sandi, sepakat bahwa infrastruktur yang kurang memadai, terutama minimnya stasiun pengisian daya, merupakan hambatan terbesar. Mereka juga menambahkan bahwa waktu pengisian daya yang lebih lama dan jarak tempuh kendaraan listrik yang lebih pendek dibandingkan kendaraan bermesin bakar, menjadi tantangan tambahan dalam penggunaannya sebagai transportasi umum.

Hasil wawancara kepada kelima narasumber terkait seberapa penting transportasi umum ramah lingkungan, semua narasumber sepakat bahwa hal tersebut sangat penting, ini dinyatakan oleh kelima narasumber:

*“Penting”* Ujar Ibu Masetta

*“Lumayan penting karna dia dapat mengurangi polusi udara”* Tutar Fauziah

*“Menurut saya sangat penting, karena ya gimana pun kita juga harus memerhatikan lingkungan kita agar terhindar dari polusi udara, sehingga*

*kesehatan masyarakat juga terjaga karena mengurangnya polusi udara tersebut.”* Terang Nanda

*“Sangat penting”* ucap Pak Mansur

*“Menurut saya sangat penting penting bagi kota Medan untuk mengembangkan dan mendukung transportasi umum yang ramah lingkungan demi masa depan yang lebih sehat dan berkelanjutan.”* jelas Sandi

Kelima narasumber sepakat bahwa transportasi umum yang ramah lingkungan sangat penting. Ibu Maseta menekankan kepentingannya secara singkat, sementara Fauziah menambahkan bahwa hal ini dapat mengurangi polusi udara. Nanda menegaskan pentingnya menjaga lingkungan untuk melindungi kesehatan masyarakat dari dampak polusi udara. Pak Mansur juga menilai hal ini sangat penting, dan Sandi menambahkan bahwa kota Medan harus mendukung pengembangan transportasi umum ramah lingkungan demi masa depan yang lebih sehat dan berkelanjutan.

Hasil wawancara terkait faktor pendukung dan penghambat dari transportasi umum kendaraan listrik narasumber I, II, III, IV, dan V menyatakan:

*“Faktor pendukung dan penghambat yang pasti solusi yang tepat untuk mengurangi polusi udara, namun masih minimnya jangkauan bus dan charging station menjadi faktor penghambat utama”* Ucap Ibu Maseta

*“Faktor pendukungnya solusi untuk mengatasi polusi udara sedangkan faktor penghambatnya terbatasnya ketersediaan stasiun pengisian kendaraan umum listrik umum.”* Ujar Fauziah

*“Yang pertama pastinya kesiapan dari industri otomotif itu sendiri, mereka pasti sudah siap untuk menjadikan kendaraan listrik sebagai transportasi umum. Tapi untuk jarak tempuh kendaraan listrik masih terbatas, serta durasi pengisian daya juga lama, dan yang utama charging station di titik kota juga masih terbatas untuk menjadikan kendaraan listrik sebagai transportasi umum.”* Jelas Nanda

*“Pendukung dia ramah lingkungan, penghambat kesadaran dan minat masyarakat untuk mengurangi dampak lingkungan”* Tutur Pak Mansur

*“Faktor pendukung: Dukungan pemerintah, kesadaran lingkungan, infrastruktur pengisian daya, teknologi yang semakin maju, biaya operasional yang rendah. Faktor penghambat : Keterbatasan infrastruktur, jarak tempuh yang terbatas, pasokan listrik yang tidak stabil, dampak lingkungan dari produksi baterai, kinerja dalam cuaca ekstrim”* Terang Sandi

Para narasumber memberikan pandangan mereka tentang faktor pendukung dan penghambat transportasi umum berbasis kendaraan listrik. Fauziah menyoroti bahwa kendaraan listrik adalah solusi untuk mengatasi polusi udara, namun terhambat oleh keterbatasan stasiun pengisian daya. Nanda menambahkan bahwa kesiapan industri otomotif mendukung kendaraan listrik, tetapi jarak tempuh yang terbatas, lama waktu pengisian daya, dan kurangnya charging station menjadi kendala utama. Pak Mansur menggarisbawahi manfaat ramah lingkungan sebagai faktor pendukung, sementara kurangnya kesadaran dan minat masyarakat menjadi penghambat. Sandi menyebutkan berbagai faktor pendukung seperti dukungan pemerintah dan teknologi yang berkembang, tetapi juga mengidentifikasi tantangan seperti infrastruktur yang terbatas, pasokan listrik yang tidak stabil, dan dampak lingkungan dari produksi baterai.

Hasil wawancara terkait saran dan harapan terkait kendaraan listrik sebagai transportasi umum ramah lingkungan dimasa yang akan datang khususnya di Kota Medan, narasumber I dan IV menyatakan:

*“Semoga makin banyak bus listrik sehingga jadwal dan waktu tunggu nya tidak terlalu lama”* ujar Ibu Maseta

*“Memperbanyak dan mengembangkan transportasi listrik. Semoga penggunaan transportasi umum meningkat dan masyarakat beralih menggunakan kendaraan listrik agar mengurangi dampak lingkungan”* tutur Pak Mansur

Sedangkan narasumber II, III, dan V menyatakan hal yang hampir sama yaitu:

*“Saran saya untuk pemerintah harus memperluas subsidi khusus kendaraan listrik. Harapannya untuk motor listrik ya bisa lebih murah dalam harga, terus durasi cas batre kalau bisa lebih cepat, sama jarak tempuh kalo bisa lebih panjang, dan harga batre bisa lebih murah.”* Terang Fauziah

*“Saran saya untuk pemerintah maupun pihak yang terkait, semestinya untuk memprioritaskan penambahan charging station di beberapa titik di kota terlebih dahulu jika ingin mensukseskan transportasi umum tersebut. Harapan saya, semoga kedepannya kota medan lebih maju, lebih minim polusi dengan adanya transportasi umum listrik yang kita tau sekarang bus listrik sudah terealisasi di kota medan. Dan semoga semuanya berjalan dengan lancar”* jelas Nanda

*“Pemberian insentif, pengembangan infrastruktur pengisian daya, kerjasama dengan pihak swasta, sosialisasi dan edukasi, dukungan untuk penelitian dan pengembangan. Harapan saya yaitu dengan berkembangnya transportasi umum di kota Medan khususnya pada kendaraan listrik dapat mendukung kemajuan perkembangan teknologi di kota Medan. Dan agar kita memiliki transportasi yang lebih ramah lingkungan, efisien, dan menguntungkan bagi seluruh masyarakat.”* Ucap Sandi

Para narasumber memberikan saran dan harapan terkait pengembangan kendaraan listrik sebagai transportasi umum di Kota Medan. Ibu Maseta berharap agar jumlah bus listrik semakin banyak, sehingga jadwal dan waktu tunggu dapat diperpendek, meningkatkan kenyamanan bagi pengguna transportasi umum. Pak Mansur juga mendorong agar jumlah transportasi listrik ditingkatkan dan berharap agar masyarakat beralih ke kendaraan listrik untuk mengurangi dampak lingkungan.

Fauziah menyarankan pemerintah untuk memperluas subsidi khusus bagi kendaraan listrik agar harga motor dan baterai menjadi lebih terjangkau. Dia juga berharap agar durasi pengisian baterai bisa lebih cepat dan jarak tempuh kendaraan listrik bisa lebih panjang, sehingga kendaraan listrik menjadi pilihan yang lebih praktis dan ekonomis.

Nanda menekankan pentingnya penambahan stasiun pengisian daya di berbagai titik kota untuk mendukung keberhasilan transportasi umum listrik. Dia berharap bahwa dengan adanya bus listrik yang sudah terealisasi di Medan, kota ini akan lebih maju, mengalami pengurangan polusi, dan bahwa semua proses berjalan dengan lancar.

Sandi mengusulkan pemberian insentif, pengembangan infrastruktur pengisian daya, dan kerjasama dengan pihak swasta untuk mendukung pertumbuhan transportasi listrik. Dia juga menekankan perlunya sosialisasi dan edukasi tentang kendaraan listrik serta dukungan untuk penelitian dan pengembangan. Sandi berharap bahwa dengan berkembangnya transportasi umum berbasis kendaraan listrik, teknologi di Kota Medan dapat maju, dan masyarakat dapat menikmati transportasi yang lebih ramah lingkungan, efisien, dan menguntungkan.

#### **4.2 Pembahasan**

Perubahan iklim dan kerusakan lingkungan menjadi isu global yang mendesak dengan bukti seperti suhu bumi meningkat, cuaca ekstrem, dan kenaikan permukaan laut. Kendaraan bermotor berbahan bakar fosil, seperti mobil, truk, dan bus, menjadi penyumbang utama emisi gas rumah kaca dan polusi udara yang mempercepat pemanasan global dan berdampak negatif pada kesehatan manusia. Kendaraan ini mencemari udara, menyebabkan masalah kesehatan seperti penyakit pernapasan dan kardiovaskular, serta meningkatkan risiko penyakit di daerah perkotaan dengan konsentrasi polusi tinggi.

Untuk mengatasi masalah ini, banyak negara mulai mengadopsi kebijakan untuk mengurangi emisi dan beralih ke energi bersih, salah satunya adalah dengan mengembangkan teknologi kendaraan listrik. Kendaraan listrik tidak menghasilkan emisi saat dioperasikan dan menawarkan manfaat seperti biaya operasional yang lebih rendah dan berkurangnya dampak lingkungan. Namun, produksi baterai kendaraan listrik menimbulkan tantangan lingkungan, dan manfaat lingkungan akan berkurang jika listrik yang digunakan berasal dari pembangkit berbahan bakar fosil.

Di Indonesia, khususnya di kota Medan, kendaraan listrik dipertimbangkan sebagai solusi untuk mengurangi polusi udara dan mengatasi kemacetan lalu lintas. Penerimaan masyarakat terhadap kendaraan listrik masih perlu diteliti lebih lanjut, karena banyak faktor yang memengaruhi adopsi teknologi ini, seperti pengetahuan, persepsi tentang keandalan, dan akses ke infrastruktur pengisian daya. Studi mengenai persepsi masyarakat terhadap kendaraan listrik ini dipilih sebab penting untuk mendukung transisi menuju transportasi yang lebih hijau dan berkelanjutan. Menurut Walgito (dalam Azlina et al., 2022), persepsi dimulai dari stimulus yang diterima alat indera dan diproses di otak, yang kemudian mempengaruhi respon individu terhadap objek yang dipersepsi.

Persepsi masyarakat mengacu pada cara masyarakat melihat, memahami, dan menilai suatu fenomena atau objek tertentu. Dalam konteks penelitian ini, persepsi masyarakat merujuk pada pandangan, sikap, dan opini masyarakat Kota Medan tentang kendaraan listrik sebagai transportasi umum. Persepsi ini dapat dibentuk

oleh pengalaman pribadi, informasi yang diterima, interaksi sosial, dan faktor budaya atau sosial lainnya.

**Gambar 4.1 Bus Listrik di Kota Medan**



Sumber: <https://medan.tribunnews.com/2024/01/05/gratis-ini-jadwal-dan-rute-bus-listrik-di-kota-medan>

**Gambar 4.2 Grab Motor Listrik**



Sumber: <https://viarmotor.com/motor-listrik-grab-indonesia-viar-n2/>

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan informasi dari narasumber yang berjumlah 5 (lima) orang yaitu masyarakat sekitaran Kecamatan Medan Johor. Peneliti tidak menemukan hambatan dalam proses wawancara karena narasumber memberikan informasi secara jelas dan terbuka sehingga memudahkan penelitian untuk menganalisis jawaban atas pertanyaan yang diajukan kepada narasumber.

#### **4.2.1 Kesadaran Masyarakat tentang Kendaraan Listrik**

Ibu Maseta, yang sering menggunakan transportasi umum, mengetahui kendaraan listrik dari suaminya. Menurutnya, bus listrik di Kota Medan sangat modern dan nyaman, memudahkan perjalanannya sehari-hari. Ia menekankan pentingnya keberadaan bus listrik karena ramah lingkungan dan tidak mengeluarkan polusi. Meskipun begitu, ia menyadari bahwa waktu tunggu dan jadwal bus listrik cukup lama, sehingga perlu adanya perbaikan pada sistem jadwal.

Fauziah, yang jarang menggunakan transportasi umum, mengetahui keberadaan kendaraan listrik melalui media sosial. Ia berpendapat bahwa kendaraan listrik sangat berguna karena lebih ramah lingkungan, mengurangi emisi gas buang, dan mengurangi penggunaan bahan bakar minyak. Namun, ia menyoroti keterbatasan jangkauan dan stasiun pengisian daya sebagai hambatan utama. Ia menyarankan pemerintah untuk memperluas subsidi khusus kendaraan listrik dan berharap harga motor listrik bisa lebih terjangkau dengan durasi pengisian daya yang lebih cepat.

Nanda, yang selalu menggunakan transportasi umum untuk berangkat dan pulang kerja, mengetahui tentang kendaraan listrik dari media sosial dan minatnya dalam otomotif. Ia menganggap kendaraan listrik baik untuk dijadikan transportasi umum karena dapat mengurangi polusi udara dan suara, serta mengatasi masalah kemacetan yang sering menyebabkan peningkatan polusi di Kota Medan. Namun, ia juga menyadari bahwa keterbatasan stasiun pengisian daya dan waktu pengisian yang lama masih menjadi kendala. Nanda berharap pemerintah dapat memprioritaskan penambahan charging station untuk menyukseskan penggunaan kendaraan listrik sebagai transportasi umum.

Pak Mansur, seorang karyawan swasta yang beberapa kali menggunakan transportasi umum, mengetahui kendaraan listrik dari melihat langsung di jalanan. Ia berpendapat bahwa kendaraan listrik sangat bagus untuk mengurangi pencemaran lingkungan dan efisien dalam operasionalnya. Namun, ia menyadari bahwa kesadaran dan minat masyarakat untuk menggunakan kendaraan listrik masih rendah, serta kurangnya stasiun pengisian daya dan jalur khusus untuk kendaraan listrik menjadi faktor penghambat utama. Ia berharap masyarakat segera beralih ke kendaraan listrik untuk mengurangi pencemaran lingkungan.

Sandi, yang mengetahui tentang bus listrik dan mobil listrik melalui media sosial, menyatakan bahwa kendaraan listrik memiliki potensi besar untuk mengurangi polusi udara yang menjadi masalah di banyak kota besar di Indonesia. Selain itu, biaya operasional kendaraan listrik cenderung lebih rendah dibandingkan dengan kendaraan berbahan bakar minyak. Namun, ia juga menyoroti keterbatasan stasiun pengisian daya, waktu pengisian daya yang lebih

lama, dan jarak tempuh yang terbatas sebagai tantangan yang harus diatasi. Sandi menyarankan pemberian insentif, pengembangan infrastruktur pengisian daya, kerjasama dengan pihak swasta, sosialisasi dan edukasi, serta dukungan untuk penelitian dan pengembangan agar transportasi umum kendaraan listrik dapat berjalan lancar.

Media sosial dianggap sebagai media paling efektif dalam beriklan. Keberagaman iklan media sosial yang menarik serta mudah dipahami dan unik akan semakin menambah minat konsumen untuk mencari tahu lebih detail tentang produk yang ditawarkan. (Sinaga et al., 2020)

#### **4.2.2 Kelebihan Kendaraan Listrik sebagai Transportasi Umum**

Semua narasumber sepakat bahwa kendaraan listrik lebih ramah lingkungan, mengurangi emisi gas buang dan polusi udara. Kendaraan listrik juga mengurangi polusi suara, yang merupakan masalah penting di daerah perkotaan. Kendaraan listrik lebih efisien dan memiliki biaya operasional yang lebih rendah dibandingkan kendaraan berbahan bakar minyak. Bus listrik yang ada di Kota Medan juga modern dan nyaman, sehingga membuat perjalanan lebih menyenangkan.

#### **4.2.3 Kekurangan Kendaraan Listrik sebagai Transportasi Umum**

Ibu Maseta mengeluhkan waktu tunggu dan jadwal bus listrik yang cukup lama, menunjukkan perlunya peningkatan dalam sistem jadwal dan frekuensi layanan. Fauziah, Nanda, dan Sandi menyebutkan keterbatasan jangkauan kendaraan listrik dan kurangnya stasiun pengisian daya sebagai hambatan utama. Waktu pengisian daya yang lama juga menjadi masalah yang disebutkan oleh

Nanda dan Sandi. Pak Mansur menyoroti bahwa kesadaran dan minat masyarakat untuk menggunakan kendaraan listrik masih rendah, menunjukkan perlunya edukasi dan sosialisasi yang lebih intensif.

#### **4.2.4 Saran dan Harapan**

Semua narasumber menekankan pentingnya peningkatan infrastruktur pengisian daya. Fauziah dan Sandi menyarankan penambahan stasiun pengisian daya di berbagai lokasi strategis, sedangkan Nanda menyarankan penambahan charging station di titik-titik kota yang padat. Fauziah juga menyarankan pemerintah untuk memberikan subsidi khusus untuk kendaraan listrik agar lebih terjangkau bagi masyarakat. Sandi menekankan pentingnya pemberian insentif dan dukungan untuk penelitian dan pengembangan teknologi kendaraan listrik.

Selain itu, Sandi menyoroti perlunya sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat tentang manfaat kendaraan listrik. Pak Mansur juga berharap masyarakat segera beralih ke kendaraan listrik untuk mengurangi pencemaran lingkungan. Nanda dan Sandi berharap adanya pengembangan teknologi untuk memperpanjang jarak tempuh dan mempercepat durasi pengisian daya. Sandi juga berharap transportasi umum listrik dapat mendukung kemajuan teknologi di Medan dan memberikan keuntungan bagi seluruh masyarakat.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat Kota Medan memiliki kesadaran yang cukup baik tentang keuntungan kendaraan listrik sebagai transportasi umum, terutama dari segi ramah lingkungan dan efisiensi biaya. Namun, beberapa tantangan seperti keterbatasan infrastruktur pengisian daya, waktu pengisian yang lama, dan kurangnya edukasi masyarakat masih menjadi hambatan yang perlu diatasi. Masyarakat berharap pemerintah dan pihak terkait dapat mengambil langkah konkret untuk meningkatkan infrastruktur, memberikan insentif, dan melakukan edukasi lebih lanjut agar kendaraan listrik dapat lebih optimal digunakan sebagai transportasi umum di Kota Medan. Dengan demikian, kendaraan listrik diharapkan dapat menjadi solusi efektif dalam mengurangi polusi dan meningkatkan kualitas hidup di Kota Medan.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, saran yang tepat untuk sebuah penelitian adalah:

1. **Pengembangan Infrastruktur Pengisian Daya:**

Melakukan studi tentang lokasi strategis untuk penempatan stasiun pengisian daya di Kota Medan dan mengkaji teknologi pengisian daya cepat yang dapat mengurangi waktu pengisian kendaraan listrik.

2. **Peningkatan Edukasi dan Sosialisasi:**

Merancang program edukasi yang komprehensif untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang keuntungan dan penggunaan kendaraan

listrik serta mengadakan kampanye dan seminar untuk memberikan informasi tentang cara kerja, manfaat, dan prosedur penggunaan kendaraan listrik.

### 3. Pemberian Insentif:

Meneliti bentuk insentif yang paling efektif untuk mendorong masyarakat beralih ke kendaraan listrik, seperti subsidi, keringanan pajak, atau tarif listrik khusus. Mengevaluasi kebijakan insentif yang telah diterapkan di kota atau negara lain sebagai referensi.

### 4. Analisis Dampak Lingkungan:

Melakukan studi tentang dampak penggunaan kendaraan listrik terhadap pengurangan polusi udara dan peningkatan kualitas hidup masyarakat di Kota Medan. Menyusun laporan yang membandingkan tingkat polusi sebelum dan sesudah penggunaan kendaraan listrik.

### 5. Kolaborasi dengan Pihak Terkait:

Mengidentifikasi potensi kolaborasi antara pemerintah, perusahaan swasta, dan lembaga pendidikan untuk mengembangkan teknologi dan infrastruktur kendaraan listrik. Membuat rencana aksi bersama untuk mengatasi tantangan yang ada dan mempromosikan penggunaan kendaraan listrik.

### 6. Monitoring dan Evaluasi:

Membuat sistem monitoring dan evaluasi untuk menilai efektivitas penggunaan kendaraan listrik sebagai transportasi umum juga mengumpulkan data dan umpan balik dari pengguna untuk perbaikan berkelanjutan.

Dengan mengimplementasikan saran-saran tersebut, diharapkan penggunaan kendaraan listrik di Kota Medan dapat lebih optimal dan berkontribusi positif dalam mengurangi polusi serta meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ansah, R., & Susilawati. (2023). Dampak Kendaraan Listrik Terhadap Lingkungan dan Sumberdaya Alam: Isu Mutakhir dalam Transportasi Berkelanjutan. *ZAHRA: JOURNAL OF HEALTH AND MEDICAL RESEARCH*, 3(1), 208–211.
- Anwar, M. T., & Permana, D. R. A. (2023). Analisis Sentimen Masyarakat Indonesia Terhadap Produk Kendaraan Listrik Menggunakan VADER. *Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi*, 10(1), 783–792. <http://jurnal.mdp.ac.id>
- Azlina, R., Imamuddin, M., Isnaniah, & Rahmi, U. (2022). Persepsi Siswa Terhadap Metode Mengajar Guru Matematika Pada Era New Normal. *Suska Journal of Mathematics Education*, 8(2), 107. <https://doi.org/10.24014/sjme.v8i2.19510>
- Christian, D. A., Bachtiar, A., & Candi, C. (2023). Urban Health for the Development of Healthy Cities in Indonesia. *JKMP (Jurnal Kebijakan Dan Manajemen Publik)*, 11(2), 138–146. <https://doi.org/10.21070/jkmp.v11i2.1759>
- Dharmawan, I. P., Kumara, I. N. S., & Budiastra, I. N. (2021). Perkembangan Infrastruktur Pengisian Baterai Kendaraan Listrik Di Indonesia. *Jurnal SPEKTRUM*, 8(3), 90. <https://doi.org/10.24843/spektrum.2021.v08.i03.p12>
- Fatimah, S. (2019). *Pengantar Transportasi*. Myria Publisher.
- Ferlita, S. A., Sudarti, & Yushardi. (2023). Analisis Efisiensi Kendaraan Listrik Sebagai Salah Satu Transportasi Ramah Lingkungan Pengurang Emisi Karbon. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 7(2), 356–366.
- Ginting, R., Yulistiyono, A., Rauf, A., Manullang, S. O., Siahaan, A. L. S., Kussanti, D. P., Ardiansyah, T. E., Djaya, T. R., Ayu, A. S., & Effendy, F. (2021). *Etika Komunikasi dalam Media Sosial: Saring sebelum Sharing*. Penerbit Insania.
- Harahap, N. (2020). *Penelitian Kualitatif*. Wal ashri Publishing.
- Hasibuan, M. H. M., Batubara, H., & Lubis, M. (2019). Kajian Terhadap Alat Transportasi yang Ekonomis. *SEMNASSTEK UISU*, 2(4), 237–245.
- Hendarsih, I. (2017). Analisis Konsep Green Product sebagai Pelaksanaan Etika Bisnis pada Perusahaan. *Widya Cipta*, 1(1), 76–85.
- Lestari, F. (2021). Metode Penelitian Komunikasi (Kualitatif, Kuantitatif, Analisis Teks, Cara Menulis Artikel Untuk Jurnal Nasional dan Internasional). *Metode Penelitian Komunikasi*, 718.
- Ma'ruf, S. A., Milana, M., Martias, M., & Hidayat, N. (2023). Optimasi Hasil Uji Emisi Gas Buang Sepeda Motor dengan Penambahan Carbon Cleaner. *JTPVI: Jurnal Teknologi Dan Pendidikan Vokasi Indonesia*, 1(2), 159–170.

<https://doi.org/10.24036/jtpvi.v1i2.26>

- Maharani, S., & Aryanta, W. R. (2023). Dampak Buruk Polusi Udara Bagi Kesehatan Dan Cara Meminimalkan Risikonya. *Jurnal Ecocentrism*, 3(2), 47–58. <https://doi.org/10.36733/jeco.v3i2.7035>
- Markiano, R., & Perwirawati, E. (2019). Persepsi Mahasiswa / I Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sumatera Utara Terhadap Budaya K-Pop Di Media. *Jurnal Social Opinion*, 4(1), 30–42. <https://jurnal.darmaagung.ac.id/index.php/socialopinion/article/download/239/263>
- Maryani, D., & Nainggolan, R. R. E. (2019). *Pemberdayaan Masyarakat*. Penerbit Deepublish (CV BUDI UTAMA).
- Matarru, A. A., Boedoyo, M. S., & ... (2020). Analisa Pengembangan Fast Charging System Untuk Implementasi Kendaraan Listrik Analysis Of Fast Charging System Development For Electric Vehicle .... *Master Thesis, Prodi, June*. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.34019.78888>
- Merdeka.com. (2022). *Ramah Lingkungan adalah Gaya Hidup untuk Melestarikan Ekosistem*. Merdeka.Com. <https://www.merdeka.com/jatim/ramah-lingkungan-adalah-gaya-hidup-untuk-melestarikan-ekosistem-ini-lengkapnya-klm.html>
- Nilamsari, N. (2014). Memahami studi dokumen dalam penelitian kualitatif. *WACANA: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, XIII(2), 177–181.
- Nurdin, I., & Sri Hartati. (2019). *Metodologi Penelitian Sosial*. Media Sahabat Cendikia.
- Permana, R., Yuliati, E., & Wulandari, P. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Konsumen Terhadap Purchase Intention Kendaraan Listrik di Indonesia. *INOBISS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 6(2), 217–232. <https://doi.org/10.31842/jurnalinobis.v6i2.270>
- Pragita, R., Boham, A., & Rembang, M. (2021). Persepsi Masyarakat tentang Pentingnya Keluarga Berencana di Desa Doloduo Kecamatan Dumoga Barat. *Acta Diurna Komunikasi*, 3(1). <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/actadiurnakomunikasi/article/download/32016/30402>
- Prasetyo, D., & Irwansyah. (2020). Memahami Masyarakat dan Perspektifnya. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 1(1), 163–175. <https://doi.org/10.38035/JMPIS>
- Rachmawati, S. A. (2022). Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran English Grammar Pada Mata Kuliah Bahasa Inggris. *PROGRESSA: Journal of Islamic Religious Instraction*, 6(2).
- Rahmawati, S., & Pratama, I. N. (2023). Pengaruh Penggunaan Transportasi

- Berkelanjutan Terhadap Kualitas Udara Dan Kesejahteraan Masyarakat. *JEPTEC: Journal of Enviromental Policy and Technology*, 1(2), 90–99.
- Resa, N. A., & Andjarwati, A. Iestari. (2019). Kepercayaan dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Pembelian Online. *E-Journal UAJY*, 7(4), 1029–1036.
- Rijali, A. (2019). Analisis Data Kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>
- Saputra, A. B. M., Sudarti, & Yushardi. (2023). Studi Literatur: Efisiensi Pemanfaatan Kendaraan Umum Guna Mengurangi Energi Minyak Bumi dan Mengurangi Polusi Udara. *J-HEST Journal of Health Education Economics Science and Technology*, 6(1), 62–67. <https://doi.org/10.36339/j-hest.v6i1.142>
- Sinaga, C. N. A., Yenni, E., & Riezky, R. N. (2020). Pembuatan Iklan Komersial Di Media Sosial Untuk Pengembangan Usaha Kecil Di Komunitas Goptki Dan Ipemi Kota Binjai. *Wahana Inovasi: Jurnal ...*, 9(1), 200–208. <https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/wahana/article/view/2878%0Ahttps://jurnal.uisu.ac.id/index.php/wahana/article/viewFile/2878/1911>
- Tanjung, H., Tanjung, I. S., & Safitri, S. (2022). Pengaruh Kepribadian dan Konsep Diri Terhadap Keputusan Pembelian Produk Lazada. ... *Manajemen Ekonomi ...*, 3(2), 390–396. <http://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami/article/view/689%0Ahttp://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami/article/download/689/757>
- Tohardi, A. (2019). *Pengantar Metodologi Penelitian Social + Plus*. Tanjungpura University Press.

## LAMPIRAN



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Dika-ma-3-waah-kawal-im-agar-ditentukan-nomor-dan-tangganya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1513/SK/IBAN-PT/Ak.KP/PT/11/2022  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
<https://fisp.umcu.ac.id> fisp@umcu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Sk-1

### PERMCHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

Kepada Yth. Bapak/Ibu  
Program Studi Ilmu Komunikasi  
FISIP UMSU  
di  
Medan.

Medan, 6 Maret.....2024

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama Lengkap : Muhammad Saddam Zeprih  
N P M : 2003110232  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
SKS aiperoleh : 127,0..SKS, IP Kumulatif ..3,74

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Peretujuan
1	<u>Perspsi Masyarakat Medan Tentang Keberadaan Kendaraan Listrik Sebagai Transportasi Umum Rumah Lingkungan</u>	<u>✓</u>
2	<u>sttategi Komunikasi SPFLU untuk meningkatkan minat penggunaan Kendaraan Listrik di Kota Medan</u>	
3	<u>Pengaruh Terpaan Media Jokowi Boleh Kampanye Terhadap Minat Memilih Masyarakat Medan Marelan</u>	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

- Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
- Daftar Kemajuan Akademik/Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Rekomendasi Ketua Program Studi:  
Diteruskan kepada Dekan untuk  
Penetapan Judul dan Pembimbing.

120.20.311

Pemohon,

[Signature]

(Muhammad..saddam..Zeprih)

Dosen Pembimbing yang ditunjuk

Program Studi.....

Medan, tanggal 8 Maret.....2024

Ketua

Program Studi.....

[Signature]  
(Akhyar Anshori S.Sos., M.Kom)

NIDN: 0127048401

[Signature]  
(Elvira Yenni.....)  
NIDN: 0131038201





**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> [fisip@umsu.ac.id](mailto:fisip@umsu.ac.id) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI  
DAN PEMBIMBING**  
**Nomor : 471/SK/IL3.AU/UMSU-03/F/2024**

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 1231/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443 H/26 Oktober 2021 M dan Rekomendasi Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : **08 Maret 2024**, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **MUHAMMAD SADDAM ZEFIQIH**  
N P M : 2003110232  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Semester : VIII (Delapan) Tahun Akademik 2023/2024  
Judul Skripsi : **PERSEPSI MASYARAKAT MEDAN TENTANG KEBERADAAN KENDARAAN LISTRIK SEBAGAI TRANSPORTASI UMUM RAMAH LINGKUNGAN**  
Pembimbing : **ELVITA YENNI, S.S., M.Hum**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 1231/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M.
2. Sesuai dengan nomor terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 120.20.311 tahun 2024.
3. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

**Masa Kadaluarsa tanggal: 08 Maret 2025.**

Ditetapkan di Medan,  
Pada Tanggal, 27 Sya'ban 1445 H  
08 Maret 2024 M

Dekan,  
  
**Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.**  
NIDN. 0030017402



**Tembusan :**

1. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Pertinggal.





**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya  
Bila menandatangani surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XII/2022  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
<https://fisip.umsu.ac.id> [fisip@umsu.ac.id](mailto:fisip@umsu.ac.id) [f umsumedan](#) [u umsumedan](#) [i umsumedan](#) [o umsumedan](#)

Sk-3

**PERMOHONAN  
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Kepada Yth.

Medan, .....3.....Juni.....2024

Bapak Dekan FISIP UMSU

di

Medan.

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Muhammad Saddam Zafiqh  
N P M : 2003110232  
Program Studi : Ilmu Komunikasi

mengajukan permohonan mengikuti **Seminar Proposal Skripsi** yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor A.71./SK/II.3.AU/UMSU-03/F/2024 tanggal 08 Maret 2024 dengan judul sebagai berikut :

Persepsi Masyarakat Medan Tentang Keberadaan Kendaraan Listrik  
Sebagai Transportasi Umum Ramah Lingkungan

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Foto copy Surat **Penetapan Judul Skripsi (SK-1)**;
2. Foto copy Surat **Penetapan Pembimbing (SK-2)**;
3. **DKAM (Transkrip Nilai Sementara)** yang telah disahkan ;
4. Foto copy **Kartu Hasil Studi (KHS)** Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda **Bukti Lunas Beban SPP** tahap berjalan;
6. Tanda **Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi**;
7. **Proposal Skripsi** yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam **MAP warna BIRU**.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Menyetujui :

Pembimbing

( Elvita Yenni S.S. ) M. Hum

NIDN: 013103 8201

Pemohon,

( Muhammad Saddam Zafiqh )





**UMSU**  
Unggul Cerdas | Terpercaya

SK-4



**UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Nomor : 902/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2024

Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Hari, Tanggal : Kamis, 06 Juni 2024  
Waktu : 08.00 WIB s.d. selesai  
Tempat : AULA FISIP UMSU Lt. 2  
Pemimpin Seminar : AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.

No	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMBIMBING	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
36	AMALIA PUTRI RAMADHANI	2003110033	Dr. SIGIT HARDYANTO, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. MUHAMMAD SAID HARAHAP, S.Sos., M.I.Kom.	STRATEGI KOMUNIKASI ORGANISASI DALAM PENERAPAN SAFETY TALK SUPIR TRUCK TRADO DI PT. TRANS CIPTA GRUP
37	MUHAMMAD SADDAM ZEFIQIH	2003110232	Dr. MUHAMMAD SAID HARAHAP, S.Sos., M.I.Kom.	ELVITA YENNI, SS., M.Hum.	PERSEPSI MASYARAKAT MEDAN TENTANG KEBERADAAN KENDARAAN LISTRIK SEBAGAI TRANSPORTASI UMUM RAMAH LINGKUNGAN
38	IKHLASUL AMAL SUZLI	2003110211	H. TENERMAN, S.Sos., M.I.Kom.	Assoc. Prof. Dr. FAUSTYNA, S.Sos., M.M., M.I.Kom.	STRATEGI KOMUNIKASI PEMASARAN DALAM MENINGKATKAN MINAT PUBLIK UNTUK MENGIKUTI MATERI EDUKASI E-LEARNING PADA SITUS AKADEMI CRYPTO
39	RIZKI YULANDA	2003110246	Dr. MUHAMMAD SAID HARAHAP, S.Sos., M.I.Kom.	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.	PENGARUH MOTIVASI DAN KEPIMPINAN TERHADAP KINERJA PEGAWAI KANTOR SEKRETARIAT DAERAH PADANG LAWAS
40	HERA FEBRIANA SITEPU	2003110304	Dr. MUHAMMAD SAID HARAHAP, S.Sos., M.I.Kom.	Assoc. Prof. Dr. PUJI SANTOSO, S.S., M.SP.	PERAN KOMUNITAS SINEAS CLASS DALAM MEMBANGUN KREATIFITAS FERFILMAN DI KOTA MEDAN

Medan, 27 Dzulqaidah 1445 H  
04 Juni 2024 M



## DAFTAR WAWANCARA

**Judul Penelitian** : Persepsi Masyarakat Medan Tentang Keberadaan Kendaraan Listrik  
Sebagai Transportasi Umum Ramah Lingkungan.

**Nama** : Muhammad Saddam Zefiqih

**NPM** : 2003110232

**Dosen Pembimbing** : Ibu Elvita Yenni, S.S., M.Hum

Sebelum memulai sesi wawancara, peneliti mengucapkan salam dan mengajak narasumber berkenalan sekaligus menyampaikan maksud dan tujuan peneliti. Setelah peneliti dan narasumber mencapai kesepakatan, maka sesi wawancara dimulai dengan pertanyaan:

### Daftar Pertanyaan

1. Apakah Anda pernah menggunakan transportasi umum di Medan?
2. Seberapa sering Anda menggunakan transportasi umum di Medan?
3. Apakah Anda mengetahui tentang kendaraan listrik? Bisa dijelaskan sedikit apa yang Anda ketahui?
4. Dari mana Anda pertama kali mendengar tentang kendaraan listrik?
5. Bagaimana pendapat Anda tentang keberadaan kendaraan listrik sebagai transportasi umum di Medan?
6. Menurut Anda apa keuntungan utama dari penggunaan kendaraan listrik sebagai transportasi umum?
7. Menurut Anda apakah kekurangan dari kendaraan listrik sebagai transportasi umum?
8. Menurut Anda seberapa pentingkah keberadaan transportasi umum yang ramah lingkungan bagi kota Medan?
9. Apakah Anda percaya bahwa kendaraan listrik dapat membantu mengurangi polusi udara di Medan? Mengapa?
10. Menurut Anda apa faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi kendaraan listrik sebagai transportasi umum di Medan?
11. Apa saran Anda untuk pemerintah dan pihak terkait agar implementasi kendaraan listrik sebagai transportasi umum ramah lingkungan dapat berjalan sukses?
12. Apa harapan Anda terhadap masa depan transportasi umum di Medan khususnya terkait dengan kendaraan listrik?

*Ace Draft wawancara*  
*Sh - 24/10/06*



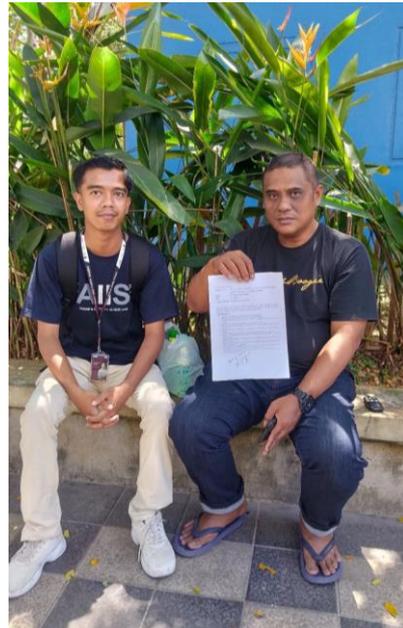
Dokumentasi Wawancara Ibu Maseti,  
11 Juli 2024



Dokumentasi Wawancara Fauziah, 11  
Juli 2024



Dokumentasi Wawancara Nanda, 12  
Juli 2024



Dokumentasi Wawancara Pak Mansur,  
12 Juli 2024



Dokumentasi Wawancara Sandi, 12 Juli 2024



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KPIPT/XII/2022  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
<https://fisip.umsu.ac.id> [fisip@umsu.ac.id](mailto:fisip@umsu.ac.id) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)

Sk-5

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama lengkap : Muhammad Saddam Zefidih  
N P M : 2003110232  
Program Studi : Ilmu Komunikasi

Judul Skripsi : Persepsi Masyarakat Medan Tentang Keberadaan Kendaraan Listrik  
Sebagai Transportasi Umum Rumah Lingkungan

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/ Bimbingan	Paraf Pembimbing
1	8/3-24	Penetapan Judul Skripsi	
2	14/5-24	Bimbingan Penulisan proposal skripsi	
3	21/5-24	Revisi latar belakang proposal skripsi	
4	28/5-24	Revisi uraian teoritis, kategorisasi, Penelitian Proposal skripsi	
5	3/6-24	ACC seminar proposal	
6	17/6-24	Bimbingan Draft wawancara	
7	24/6-24	ACC Draft wawancara	
8	15/7-24	Bimbingan skripsi Bab 4-5	
9	22/7-24	Bimbingan skripsi Bab 4-5	
10	8/8-24	ACC sidang Meja Hijau	

Medan, ... 8 Agustus ..... 2024.

Dekan,  
(Dr. Angh Sahleh, S.Sos., MSP.)  
NIDN : 0030017402

Ketua Program Studi,

(Alkyah Anshari: S.SosMgM)  
NIDN : 0127048401

Pembimbing,

(Elvita Yenni: S.S.:MgM)  
NIDN : 0131038201



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Sk-10



UNDANGANPANGGILAN UJIAN TUGAS AKHIR  
Nomor : 1477/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2024

Pogram Studi : Ilmu Komunikasi  
Hari, Tanggal : Kamis, 22 Agustus 2024  
Waktu : 08.15 WIB s.d. Selesai  
Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJUI			Judul Skripsi
			PENGUJUI I	PENGUJUI II	PENGUJUI III	
11	SYAHZEHAN NASUTION	2003110019	Dr. IRWAN SYARI TANJUNG, S.Sos, MAP	CORRY NOVIRCA AP. SINAGA, S.Sos., M.A.	NURHASANAH NASUTION, S.Sos, M.I.Kom	ANALISIS PERILAKU FEMINIM HOST PRIA DALAM PROGRAM PAGI-PAGI AMBYAR DAN BROWNIS TRANS TV
12	AGIL TRI HAYUNINGTYAS	1803110170	Dr. LUTFI BASIT, S.Sos, M.I.Kom	Dr. MUHAMMAD SAID HARAHAP, S.Sos, M. I.Kom	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	PERANCANGAN VISUAL BRANDING KAFE TENANG KOTA MEDAN
13	AMIRAH NADHIFAH	2003110044	NURHASANAH NASUTION, S.Sos, M.I.Kom	ELVITA YENNI, S.S, M.Hum	Dr. IRWAN SYARI TANJUNG, S.Sos, MAP	MAKNA PESAN VERBAL DAN NON VERBAL PERNIKAHAN ADAT SUMANDO PASISI SIBOLGA
14	MUHAMMAD SADDAM ZEEIQIH	2003110232	Dr. MUHAMMAD SAID HARAHAP, S.Sos, M. I.Kom	AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom	ELVITA YENNI, S.S, M.Hum	PERSEPSI MASYARAKAT MEDAN TENTANG KEBERADAAN KENDARAAN LISTRIK SEBAGAI TRANSPORTASI UMUM RAMAH LINGKUNGAN
15	RIZKI RAMADAN	2003110164	Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom.	Dr. IRWAN SYARI TANJUNG, S.Sos, MAP	Dr. MUHAMMAD SAID HARAHAP, S.Sos, M. I.Kom	PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG PENGGUNAAN FINTECH LENDING SERVICE SEBAGAI PEMENUHAN LIFESTYLE DI KECAMATAN MEDAN AMPLAS

Notulis Sidang :

1.  
Ditandatangani oleh :  
Prof. Dr. Muhammad Arifin, SH, M.Hum



Medan, 15 Shafar 1446 H  
20 Agustus 2024 M



Sekretaris  
Ngt.

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



### **Data Pribadi**

Nama : Muhammad Saddam Zefiqih  
NPM : 2003110232  
Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 28 Oktober 2001  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Alamat : Jalan Ileng Lk 1  
Anak Ke : 1 dari 2 bersaudara  
E-mail : [sadamfiqih@gmail.com](mailto:sadamfiqih@gmail.com)

### **Data Orang Tua**

Nama Ayah : Yuhelmi  
Nama Ibu : Amanah  
Alamat : Jalan Ileng Lk 1

### **Pendidikan Formal**

1. SD Negeri 060905
2. SMP Negeri 2 Medan
3. SMK Swasta Telkom Sandhy Putra Medan
4. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, S-1 Ilmu Komunikasi